PRAKIRAAN JADWAL

Tanggal Prakiraan Pernyataan Pendaftaran PUT IV Menjadi Efektif	8 Desember 2015
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	8 Desember 2015
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum Rights)	
- Pasar Reguler	15 Desember 2015
- Pasar Tunai	18 Desember 2015
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa HMETD (Ex Rights)	
- Pasar Reguler	16 Desember 2015
- Pasar Tunai	21 Desember 2015
Tanggal Terakhir Pencatatan Dalam Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD (Recording Date)	18 Desember 2015
Tanggal Distribusi HMETD	21 Desember 2015
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	22 Desember 2015
Tanggal Awal Periode Perdagangan HMETD dan Periode Pelaksanaan HMETD	22 Desember 2015
Tanggal Akhir Periode Perdagangan HMETD dan Periode Pelaksanaan HMETD	30 Desember 2015
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	4 Januari 2016
Tanggal Awal Penyerahan Saham yang berasal dari Pelaksanaan HMETD	28 Desember 2015
Tanggal Akhir Penyerahan Saham yang berasal dari Pelaksanaan HMETD	30 Desember 2015
Tanggal Pengisian Pemesanan Saham Tambahan	5 Januari 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan Yang Tidak Dipenuhi	6 Januari 2016

PENDAHULUAN

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas IV " atau "PUT IV ") kepada OJK up. Kepala Eksekutif Pasar Modal (selanjutnya disebut "OJK") di Jakarta dengan surat No. 155/EDI/IX/2015, tanggal 29 Oktober 2015 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan IX.D.1") dan Peraturan No. IX.D.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-08/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT IV ini bertanggung jawab sesungguhnya atas kebenaran semua data, informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT IV ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak dungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT IV ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, kecuali Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom yang merupakan entitas anak Perseroan, dengan demikian merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PUT IV INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Direksi atas nama Perseroan dengan ini merencanakan untuk melakukan PUT IV dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak 2.449.845.092 Saham Seri C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp100,- setiap sahamnya dengan demikian nilai emisi seluruhnya adalah sebanyak Rp244.984.509.200,-. Setiap Pemegang 32 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2015, berhak atas 15 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Seri C dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Seri C ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Seri C memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka

(a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.

(b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

(c) Dalam PUT IV Equity Global International Limited (EGIL) selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan tanggal 22 Oktober 2015 telah menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya, dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengambilan Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Equity Development Investment Tbk. No. 14 tanggal 22 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH, Notaris di Jakarta, EGIL akan mengambil seluruh sisa saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, bilamana terdapat HMETD yang tidak digunakan oleh pemegang HMETD untuk membeli saham dalam PUT IV ini.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai peraturan No. IX.D.1 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2015. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 22 Desember 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 30 Desember 2015 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang akan diselenggarakan Perseroan pada tanggal 8 Desember 2015 telah disepakati persetujuan untuk merubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan Seri C dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan demikian Modal Dasar yang disusukan adalah sebagai berikut: Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 2.680.000.000.000,- yang terbagi atas 1.441.440.000 Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp. 500,- per saham), 3.784.896.198 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 250,- per saham dan 12.130.559.500 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berikut ini proforma susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV serta setelah pelaksanaan PUT IV dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil bagian dan atau dialokasikan seluruhnya kepada pemesan saham tambahan, maka struktur pemegang saham secara proforma menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PUT IV			MENGUNAKAN HMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.637.120.000	2.109.200.000.000		3.784.896.198	946.224.049.500	
Saham Seri C	-			12.130.559.500	1.213.055.950.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
1. Equity Global International Limited						
Saham Seri A	400.000.000	200.000.000.000		400.000.000	200.000.000.000	
Saham Seri B	3.371.040.248	842.760.062.000		3.371.040.248	842.760.062.000	
Saham Seri C	-			1.296.015.500	129.601.550.000	
JUMLAH	3.771.040.248	1.042.760.062.000	81,43	5.067.055.748	1.172.361.612.000	81,40
2. Masyarakat dengan kepemilikan						
kurang dari 5%	730.440.000	365.220.000.000		730.440.000	365.220.000.000	
Saham Seri A	270.856.000	67.714.000.000		270.856.000	67.714.000.000	
Saham Seri B	-			234.024.000	58.506.000.000	
Saham Seri C	-			2.834.543.500	283.454.350.000	
JUMLAH	1.001.296.000	432.934.000.000	18,57	4.069.863.500	774.894.350.000	18,57
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.784.896.198	946.224.049.500		3.784.896.198	946.224.049.500	
Saham Seri C	-			4.130.559.500	413.055.950.000	
JUMLAH	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00	7.356.895.698	2.079.999.999.500	100,00
SAHAM DALAM PORTOFOLIO						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	-	-	-	-	-	-
Saham Seri C	12.130.559.500	1.213.055.950.000	-	8.000.714.000	800.071.400.000	-

Bilamana menggunakan asumsi seluruh pemegang saham publik tidak mengambil bagian atas HMETD yang menjadi haknya dan hanya EGIL selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan tanggal 22 Oktober 2015 yang mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya, dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengambilan Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Equity Development Investment Tbk. No. 14 tanggal 22 Oktober 2015, yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH, Notaris di Jakarta, EGIL selaku Pembeli Siaga akan mengambil seluruh sisa saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka proforma susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan PUT IV adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PUT IV			MENGUNAKAN PUT IV		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000	-	1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.637.120.000	2.109.200.000.000	-	3.784.896.198	946.224.049.500	
Saham Seri C	-			12.130.559.500	1.213.055.950.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
1. Equity Global International Limited						
Saham Seri A	400.000.000	200.000.000.000		400.000.000	200.000.000.000	
Saham Seri B	3.371.040.248	842.760.062.000		3.371.040.248	842.760.062.000	
Saham Seri C	-			1.296.015.500	129.601.550.000	
JUMLAH	3.771.040.248	1.042.760.062.000	81,43	5.067.055.748	1.172.361.612.000	57,28
2. Masyarakat dengan kepemilikan						
kurang dari 5%	730.440.000	365.220.000.000		730.440.000	365.220.000.000	
Saham Seri A	270.856.000	67.714.000.000		270.856.000	67.714.000.000	
Saham Seri B	-			234.024.000	58.506.000.000	
Saham Seri C	-			2.834.543.500	283.454.350.000	
JUMLAH	1.001.296.000	432.934.000.000	18,57	4.069.863.500	774.894.350.000	12,71
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
Saham Seri A	1.441.440.000	720.720.000.000		1.441.440.000	720.720.000.000	
Saham Seri B	3.784.896.198	946.224.049.500		3.784.896.198	946.224.049.500	
Saham Seri C	-			3.466.543.000	346.654.300.000	
JUMLAH	5.226.336.198	1.666.944.049.500	100,00	7.676.903.198	2.013.602.349.500	100,00
SAHAM DALAM PORTOFOLIO						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	4.853.223.802	1.213.055.950.500		-	-	-
Saham Seri C	-			8.664.016.500	866.401.650.000	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini sesuai dengan HMETD-nya, akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum sebesar 31,50 % setelah pelaksanaan PUT IV.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT IV ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT IV, akan digunakan untuk pendahuluan atas penambahan penyertaan saham dalam Bank Ganesha dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseroan dalam PT Bank Ganesha.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Ganesha sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 12 tanggal 22 Oktober 2015 dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH,MH, Notaris di Jakarta, telah disetujui rencana PT Bank Ganesha untuk menerbitkan saham baru dan ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran. Selanjutnya telah disetujui Penerbitan Saham Baru kepada Perseroan untuk mempertahankan persentase kepemilikan Perseroan pada PT Bank Ganesha, dimana penerbitan saham tersebut akan dilakukan pada tanggal pencatatan saham PT Bank Ganesha di Bursa Efek Indonesia, setelah Bank Ganesha memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK. Pada saat ini PT Bank Ganesha belum melakukan pernyataan pendaftaran atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham tersebut.

PERNYATAAN LIABILITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Juli 2015, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal Lain sehubungan dengan tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696).

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp3.394.950.076.922,- (tiga triliun tiga ratus sembilan puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh juta tujuh puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh dua Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

PROSPEKTUS RINGKAS

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAAN PENAWARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK TELAH EFEKTIF.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI DAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK TELAH DIUNGKAPKAN DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam kegiatan usaha di bidang investasi melalui penyertaan saham pada entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, administrasi efek, modal ventura, jasa perjalanan dan dalam bidang perbankan melalui entitas asosiasi

Kantor Pusat
Wisma Sudirman Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220
No. Telp. +62 21 5739330 No. Fax +62 21 5709050
Email : secretary@theequityone.com
www.theequityone.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT IV dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak 2.449.845.092 (dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh lima ribu sembilan puluh dua) Saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp100 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan demikian nilai emisi seluruhnya adalah sebanyak Rp244.984.509.200 (dua ratus empat puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta lima ratus sembilan ribu dua ratus Rupiah).

Setiap Pemegang 32 (tiga puluh dua) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2015, berhak atas 15 (lima belas) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Seri C ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Seri C memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Dalam hal pemegang saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka

(a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.

(b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

(c) Dalam PUT IV Equity Global International Limited (EGIL) selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan tanggal 22 Oktober 2015 telah menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya, dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengambilan Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Equity Development Investment Tbk. No. 14 tanggal 22 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH, Notaris di Jakarta, EGIL akan mengambil seluruh sisa saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, bilamana terdapat HMETD yang tidak digunakan oleh pemegang HMETD untuk membeli saham dalam PUT IV ini.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai peraturan No. IX.D.1 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2015. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 22 Desember 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 30 Desember 2015 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

PUT IV INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 8 DESEMBER 2015. DALAM HAL RUPSLB TERSEBUT TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HMETD, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT IV, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT IV INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 22 DESEMBER 2015 SAMPAI DENGAN 30 DESEMBER 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 22 DESEMBER 2015. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 30 DESEMBER 2015 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU MAKSIMUM SEBESAR 31,50 % (TIGA PULUH SATU KOMA LIMA PULUH PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN PUT IV INI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS AKIBAT KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DAN ATAU ENTITAS ANAK PERSEROAN UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO DARI SUMBER PENDANAAN ARUS KAS DAN/ATAU DARI ASET LIKUID BERKUALITAS TINGGI YANG DAPAT DIAGUNKAN, TANPA MENGANGGU AKTIVITAS DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN RISIKO SELENGKAPNYA DAPAT DIBACA DI BAB VI PROSPEKTUS INI

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV DAPAT TERJADI AKIBAT TIDAK LIKUIDNYA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2015

LIABILITAS

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
[illegible]	[illegible]
Utang usaha selisihan dan jasa administrasi efek - Pihak ketiga	[illegible]
Utang komisi/fee, [illegible] - Pihak ketiga	[illegible]
Uang muka [illegible]	[illegible]
Pinjaman Bank - neto	
Pihak berelasi	[illegible]
Pihak ketiga	[illegible]
Beban [illegible]	[illegible]
Utang pajak	[illegible]
Liabilitas imbalan pasca kerja [illegible] - Pihak ketiga	[illegible]
Pinjaman [illegible]	[illegible]
Pendapatan diterima di muka	[illegible]
Liabilitas pajak tangguhan - neto	[illegible]
Estimasi liabilitas [illegible]	[illegible]
Liabilitas lainnya	[illegible]
Total Liabilitas	3.394.950.076

Tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen", laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya: (i) tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2015 dan 2014, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011, dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya: (i) tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal Lain sehubungan dengan tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut, Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, sebelum penyajian kembali, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (sekarang Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja) (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, yang laporannya juga tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercantum dalam Prospektus ini dan tidak diaudit, telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410") yang ditetapkan oleh IAPI, dengan kesimpulan tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan reviu KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan reviu KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal Lain sehubungan dengan tujuan penerbitan laporan reviu KAP PSS tersebut. Laporan reviu KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696). Suatu reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh kayakinan bahwa mereka akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.

(Dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 JUL 2015	31 DESEMBER				
		2014	2013*	2012*	2011*	2010*
ASET			

Pengeluaran kas bersih berasal dari aktivitas asuransi yang mencatat sebesar Rp938,9 miliar pada 31 Juli 2015 atau meningkat sebesar Rp269,8 miliar atau sebesar 40,85% dibandingkan dengan 31 Juli 2014 sebesar Rp668,67 miliar, sedangkan dari aktivitas pembiayaan menurun sebesar Rp87,1 miliar atau 17% dari sebesar Rp513,2 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp426,1 miliar pada 31 Juli 2015. Sedangkan dari aktivitas modal ventura juga meningkat sebesar Rp127 miliar atau sebesar 1814,3% dari sebesar Rp7 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp134 miliar pada 31 Juli 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penerimaan kas berasal dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri asuransi yaitu dari Rp1.563,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.544,0 miliar pada tahun 2014 atau menurun sebesar 1,27%. Sedangkan dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan meningkat dari Rp668,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp793,1 miliar pada tahun 2014 atau naik sebesar 39,83% demikian juga dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri modal ventura meningkat dari Rp37,6 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp79,3 miliar pada tahun 2014 atau meningkat 110,90%.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang mencatat sebesar Rp1.388,6 miliar atau menurun sebesar Rp64,8 miliar atau sebesar 4,46% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.451,4 miliar, sedangkan dari aktivitas pembiayaan meningkat sebesar Rp111,0 miliar atau 14,90% dari sebesar Rp750,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp861,0 miliar ditahun 2014. Sedangkan dari aktivitas modal ventura menurun sebesar Rp40,0 miliar atau sebesar 57,31% dari sebesar Rp69,8 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp29,8 miliar pada tahun 2014.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Posisi kas dari kegiatan investasi Perseroan pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp15,3 miliar, dibandingkan pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp12,7 miliar terjadi penurunan sebesar Rp2,6 miliyar atau 20,47%, hal ini disebabkan, pada 31 Juli 2015 terjadi penjualan penyertaan saham sebesar Rp1,5 miliar, serta pembelian aset tetap meningkat sebesar Rp4,1 miliar atau sebesar 59,42% dari sebesar Rp6,9 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi sebesar Rp11,0 miliar pada 31 Juli 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 menurun sebesar Rp31,6 miliar atau sebesar 204,38% dibandingkan dengan pada tahun 2013. Hal ini terjadinya pada tahun 2013 terjadi penjualan penyertaan saham sebesar Rp25,0 miliar, sedangkan pada tahun 2014 terjadi pembelian penyertaan saham sebesar Rp8,0 miliar, serta peneri- maan dari penjualan aset tetap menurun sebesar Rp4,6 miliar atau sebesar 60,52% dari sebesar Rp7,6 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3,0 miliar pada tahun 2014.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014

Posisi kas dari kegiatan Pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp15,1 miliar, dibandingkan pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp103,0 miliar terjadi penurunan sebesar Rp87,9 miliar atau 85,34%, hal ini disebabkan terutama dari penerimaan utang bank yang pada 31 Juli 2014 sebesar Rp185,2 miliar menurun menjadi Rp154,8 miliar pada 31 Juli 2015, pembayaran utang bank meningkat sebesar Rp6,1 miliar atau 4,80% dari Rp127,1 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp133,2 miliar pada 31 Juli 2015. Pembayaran wesel bayar jangka menengah juga meningkat sebesar Rp66,8 miliar, dari Rp Nihil pada 31 Juli 2014 menjadi Rp100,8 miliar pada 31 Juli 2015. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, maka kas dan setara kas meningkat 37,45% dari Rp189,3 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp202,7 miliar pada 31 Juli 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun terutama dikarenakan dari penerimaan utang bank yang pada tahun 2013 sebesar Rp334,2 miliar menurun menjadi Rp239,8 miliar pada tahun 2014, pembayaran utang bank meningkat sebesar Rp48,7 miliar atau 29,73% dari Rp163,8 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp212,5 miliar pada tahun 2014. Pembayaran wesel bayar jangka menengah juga meningkat sebesar Rp33,5 miliar, dari Rp10,3 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp43,8 miliar pada tahun 2014. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, maka kas dan setara kas meningkat 29,70% dari Rp167,7 miliar diakhir tahun 2013 menjadi Rp217,5 miliar diakhir tahun 2014. Secara keseluruhan, total aset yang dicapai tahun 2014 adalah Rp4.311,0 miliar atau 1,81% di atas budget yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp4.234,2 miliar untuk tahun 2013. Demikian juga laba yang dicapai tahun 2014 adalah sebesar Rp101,7 miliar dibandingkan dengan budget tahun 2014 sebesar Rp86,3 miliar, berarti pencapaian laba pada tahun 2014 adalah Rp15,4 miliar diatas budget tahun 2014.

E. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan pengeluaran investasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2014	2013
Tanah	-		[illegible]
Bangunan	[illegible]		[illegible]
Kendaraan	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Perlengkapan Kantor	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Belanja modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas usaha Perseroan dalam bentuk perluasan jaringan kantor, peningkatan kapabilitas teknologi informasi. Pembelanjaan modal yang telah dilakukan diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Pembiayaan belanja modal Perseroan seluruhnya berasal dari arus kas operasional dan hal ini juga akan berlaku pada belanja modal di masa yang akan datang. Apabila terdapat masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan tujuan belanja modal, penggunaan likuiditas Perseroan akan menjadi tidak efisien dan hal ini akan berdampak pada perolehan laba tahun berjalan.

F. MANAJEMEN RISIKO

Kondisi eksternal dan internal Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha dan meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam bidang asuransi, pembiayaan, dan sekuritas. Semakin kompleksnya risiko perlu dimbang dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Penerapan manajemen risiko menjadi hal sangat penting bagi Perseroan dan Entitas Anak agar dapat melaksanakan bisnis dengan tingkat risiko yang terukur, pengelolaan kegiatan perusahaan yang sehat dan terpadu (*good corporate governance*) memerlukan penerapan manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha. Dengan menerapkan manajemen risiko, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (*return on equity/ROE*) untuk selanjutnya dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya, serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal. Untuk mencapai tujuan di atas fokus penerapan manajemen risiko terutama pada efektivitas penerapan tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko.

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur Perseroan dan Entitas Anak, terutama pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris serta organisasi dan fungsi yang secara langsung terkait dengan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, kecukupan kebijakan, prosedur,dan penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup atas hal-hal sebagai berikut :

a. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain Direksi dan Dewan komisaris bertanggung jawab terhadap penilaian risiko dan permodalan.
b. Sumber daya manusia,antara lain Direksi menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
c. Organisasi manajemen risiko, antara lain Direksi menetapkan struktur organisasi yang disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Fungsi Internal Audit, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Satuan kerja Manajemen Risiko serta Management Consultation Programme (MCP) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan, dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan praktek perusahaan yang sehat.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko.

Proses Manajemen Risiko terdiri dari:

a. *Identifikasi*

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di Kantor Pusat dan di Kantor Cabang seluruh Indonesia dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

b. *Pengukuran*

Pengukuran risiko dilakukan dengan pemilihan metode pengukuran risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Metode pengukuran risiko digunakan untuk mengukur ekspose risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

c. *Pemantauan*

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya ekspose risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun MCP. Hasil pemantauan digunakan dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

d. *Pengendalian*

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang melebihi *limit* dengan melakukan *mitigasi risiko*, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

4. Sistem informasi manajemen risiko

Dalam rangka mendukung proses manajemen risiko perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

5. Sistem pengendalian intern

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang baik.Sistem pengendalian yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan secara umum dihadapkan pada risiko yang mempengaruhi hasil usaha maupun kelangsungan usaha dari entitas anak dimana Perseroan melakukan penyertaan apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik. Risiko yang menurut Perseroan mempengaruhi kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Likuiditas**
2. **Risiko Solvabilitas**
3. **Risiko Asuransi**
4. **Risiko Pembiayaan**
5. **Risiko Kecukupan Modal Kerja**
6. **Risiko Investasi**
7. **Risiko Hukum**
8. **Risiko Tingkat Bunga**
9. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
10. **Risiko Harga Pasar**
11. **Risiko Reputasi**

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan dianalisa berdasarkan bobot dan dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Equity Development Investment Tbk ("**Perseroan**") didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Arta Leasing berdasarkan akta Perseroan Terbatas "PT. Gajah Surya Arta Leasing" No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta Perubahan No. 1 tanggal 1 Desember 1985 dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan No. 30 tanggal 6 Maret 1985, yang keduanya dibuat di hadapan Didi Budjadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang ketiga aktanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1698 HT.01.01.TH.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1986,Tambahan No. 1258. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 62 tanggal 15 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ibyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MH., Notaris di Jakarta mengenai perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33. Akta mana telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum ("**SABH**") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") No. AHU-0939357.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3533082.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015 ("**Akta No. 62/2015**").

Dalam rangka penyesuaian dengan UUPT dan Peraturan No. IX.J.1, anggaran dasar Perseroan telah diubah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 17 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ibyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85999.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109600. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008 BNRI No. 103 tanggal 27 Desember 2011 tambahan No. 29891.

B. RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Jenis Pencatatan Saham	Jumlah Saham Hasil Pencatatan	Tanggal dan Tahun Pencatatan
Pencatatan Saham Pertama Kalinya	2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, dan dengan harga penawaran Rp. 8.000,-	23 Oktober 1990 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pencatatan Saham Tambahan I	4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 4.100,- per saham	11 Juni 1996 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Company Listing	8.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham	17 Juni 1997 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pembagian Dividen Saham	1.400.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan dengan harga penawaran Rp. 1.000,- per saham	8 Agustus 1997 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pembagian Saham Bonus	24.640.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham	14 Agustus 1997 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pencatatan Saham Tambahan II	120.120.100 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- dan dengan harga penawaran Rp. 1.500,- per saham	5 Mei 1998 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pencatatan Saham Tambahan III	560.560.200 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga Rp. Penawaran Rp. 1.000,- per saham	7 Oktober 1999 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pencatatan Nilai Nominal Saham	Nilai nominal Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- Jumlah Saham menjadi 720.720.000 Saham	1 Desember 1997 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Pencatatan Saham Seri A Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.754.896.198 Nilai Nominal Saham Seri A Rp. 200,- per saham pengalihan	27 Desember 2012 di Bursa Efek Indonesia (dh Bursa Efek Jakarta)
Jumlah Saham Seri A	750.758.809	Nilai Nominal Rp. 500,-
Jumlah Saham Seri B	3.754.896.198	Nilai Nominal Rp. 200,-

kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan adalah jasa, investasi, perindustrian, percetakan, pembangunan, dan pengudangan. Pada saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam kegiatan usaha di bidang investasi melalui penyertaan saham dalam Entitas Anak.

PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Equity Development Investment No. 60 tanggal 15 Juni 2015, dibuat di hadapan Dr. Ibyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0949741 tanggal 9 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3531044.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Sugitno Slawowidagdo
Komisaris	Kamardy Arief
Komisaris	Rachmad Dalwandy
Komisaris	Cyprianus Prancito
Komisaris Independen	Mukhlis Rasyid
Komisaris Independen	Ruhiat Wirasendjaja

Direksi

Presiden Direktur	Muhamad Zulkifli Abusaki
Direktur	Tetty Lanawati Gozali
Direktur	Bustomi Usman
Direktur Independen	Tan Kurniawan Sutandar
Direktur Independen	Indrawana Widjaja

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. UMUM

Perseroan telah mamutai kegiatan konsolidasi internal baik dari sisi sumber daya manusia, strategi bisnis maupun pengembangan jaringan, penerapan budaya kerja perusahaan, penyempurnaan kebijakan manajemen dibidang SDM, dan penyempurnaan struktur organisasi guna mendorong kecepatan dalam pengambilan keputusan. Peningkatan bisnis Perseroan diarahkan pada pengembangan pasar dengan sasaran pada sektor yang menjadi fokus usaha. Entitas Anak akan diperkuat termasuk pada bisnis perbankan dengan dukungan pemegang saham utama Perseroan yang telah memberikan komitmen penuh untuk mendukung rencana yang telah disusun Perseroan. Selain itu Perseroan akan mengembangkan produk ritel dan konsumen untuk mencari peluang termasuk pasar di luar jawa yang sesuai dengan potensi dan kondisi perekonomian. Perseroan memiliki tim manajemen yang memiliki pengalaman yang luas di industri terkait. Sebagian besar tim senior manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidangnya sehingga memiliki kemampuan untuk memberikan arahan strategis dan melaksanakan inisiatif di sektor yang menjadi fokus utama Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu Asuransi, Pembiayaan, Sekuritas dan Administrasi efek dan Penyertaan saham, jasa perjalanan, dan modal ventura

Segmen Usaha

Keterangan	Per 31 Juli 2015				
	Asuransi	Pembiayaan	Administrasi Efek dan Sekuritas	Penyertaan saham, Jasa perjalanan dan Modal Ventura	Total
Pendapatan eksternal	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Pendapatan antar segmen	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total Pendapatan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Beban Segmen	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Hasil segmen yang telah dapat dialokasikan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Segmen Geografis

KETERANGAN	JUMLAH
Pendapatan	
Pulau Jawa	[illegible]
Luar Pulau Jawa	[illegible]
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	[illegible]
Total	[illegible]
Total Aset	
Pulau Jawa	[illegible]
Luar Pulau Jawa	[illegible]
Aset yang tidak dapat dialokasikan	[illegible]
Total	[illegible]

Kegiatan usaha Perseroan dilakukan melalui Entitas Anaknya< prosentase kepemilikan saham dipehitungkan dari kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut

Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Dimulainya Operasi	Total Aset Sebelum Eliminasi Per 31 Juli 2015 (juta Rp)	% Kepemilikan
PT Asuransi Tugu Mitra Tbk	Jakarta	Asuransi Kerugian dan Reasuransi	1982	[illegible]	[illegible]
PT Equity Life Indonesia	Jakarta	Asuransi Jiwa Kumpulan dan Jiwa perorangan	1957	[illegible]	[illegible]
PT Equity Finance Indonesia	Jakarta	Pembiayaan Modal Kerja, Jual Beli, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang	1990	[illegible]	[illegible]
PT Equity Sekuritas Indonesia	Jakarta	Perantara Perdagangan Efek, Pengelola Efek, Manajer Investasi dan Penasehat Investasi	1992	[illegible]	[illegible]
PT Ventura Investasi Utama	Jakarta	Modal Ventura	1994	[illegible]	[illegible]
PT Datindo Entrycom	Jakarta	Jasa Administrasi Saham	1991	[illegible]	[illegible]
PT Lintas Dunia Travelindo	Jakarta	Jasa Perjalanan	1992	[illegible]	[illegible]
PT Bank Ganesha (Entitas Asosiasi)	Jakarta	Perbankan	1992	[illegible]	-

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung (Melalui Entitas Anak)

Nama Entitas Anak	Kepemilikan melalui	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Dimulainya Operasi	Total Aset Sebelum Eliminasi Per 31 Juli 2015 (juta Rp)	% Kepemilikan
PT Ventura Investasi Prima	PT Ventura Investasi Utama	Jakarta	Modal Ventura	2010	[illegible]	[illegible]
PT Medicom Prima	PT Equity Life Indonesia	Jakarta	Jasa Administrasi dan Penasehat Kesehatan	2002	[illegible]	[illegible]

B. PROSPEK USAHA

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 diperkirakan akan tetap didominasi oleh konsumsi dan arus investasi yang tetap kuat, didorong oleh meningkatnya jumlah golongan masyarakat yang berpendapatan menengah dan meningkatnya komposisi jumlah penduduk usia produktif. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh pada kisaran 5,4%-5,8% (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Maret 2015). Proyeksi pertumbuhan tersebut pada kuartal III tahun 2015 telah dikoreksi menjadi 5,0%-5,4%, revisi tersebut disebabkan kinerja ekspor yang diperkirakan masih akan tertekan seiring tren penurunan harga komoditas. Selain itu investasi pemerintah yang diharapkan dapat mengkompensasi kurunnya belanja rumah tangga, dan investasi swasta yang tidak kunjung meningkat pada kuartal II. (sumber : Tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Juni 2015).

Untuk mengantisipasi perbaikan kondisi kedepan, Perseroan mencanangkan konsolidasi dan perbaikan internal, termasuk mengimplementasikan Core System yang sama sekali baru dengan platform yang paling mutakhir serta sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis ke masa yang akan datang. Di samping itu untuk menjaga keamanan data Nasabah serta pemangku kepentingan, keamanan data juga terus ditingkatkan dengan telah diterapkannya System Next Generation Firewall dan Virtual Private Network (VPN) sehingga data yang ada dapat selalu terproteksi keamanannya disamping secara SOP harus terus dijaga dengan aturan-aturan yang ketat. Untuk meminimalisir terjadinya downtime, telah diterapkannya juga standard BCP (Business Continuity Plan)

Manajemen Perseroan menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya tata kelola perusahaan dengan konsisten menerapkan pengelolaan yang berkualitas sesuai kaidah Tata Kelola yang baik demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta senantiasa bekerja keras mengembangkan kegiatan usaha dengan menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta prinsip kewajaran dengan tujuan memberikan nilai tambah jangka panjang kepada seluruh stakeholders serta usaha meningkatkan daya saing perusahaan dalam kondisi perekonomian nasional saat ini.

Aspek tata kelola bisnis didukung oleh perencanaan dan implementasi atas strategi bisnis, manajemen risiko dan keterbukaan informasi, dalam pemantauan tim Management Consultation Programme (MCP) dengan anggota-anggota yang terdiri dari pejabat dari perusahaan dan entitas anak yang sudah berpengalaman di bidang usaha jasa keuangan yang bertugas melakukan evaluasi kegiatan operasional entitas anak, guna memastikan dipenuhinya unsur kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melakukan pembinaan dan konsultasi dengan tujuan mengoptimalkan kinerja dan memberikan nilai tambah kepada entitas anak. Adapun target-target yang telah ditetapkan oleh masing-masing entitas anak.

Berikut ini prospek, cakupan pemasaran untuk masing-masing segmen Usaha :

Segmen Usaha Asuransi

Pasar asuransi Indonesia masih besar dan menarik pada tahun 2015 mengingat tingkat penetrasi asuransi yang masih rendah, yakni dibawah 2 % dari total jumlah total penduduk di Indonesia terutama untuk kalas menengah ke atas. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha dibidang asuransi, OJK telah menerbitkan beberapa peraturan yang mendorong perlumbuhan yang sehat dalam persaingan usaha, seperti untuk asuransi kerugian, pengaturan premi untuk kendaraan bermotor, property dan bencana alam. Sedangkan untuk asuransi jiwa terbuka luas pengembangan produk. Selain itu dorongan untuk untuk memberikan informasi pada literasi keuangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan akan mampu menghadapi persaingan usaha dimasa yang akan datang.

Segmen Usaha Pembiayaan

Kedepan rencana pengembangan infrastuktur di Indonesia memberikan peluang yang sangat berarti bagi pertumbuhan permintaan pembiayaan bagi perusahaan pembiayaan baik dalam bidang konstruksi, moda transportasi dengan tidak mengesampingkan permintaan korporasi dalam bentuk penunjang kegiatan usahanya. Dukungan dari OJK untuk pengembangan perusahaan pembiayaan dengan perluasan cakupan pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multi guna. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan perusahaan pembiayaan dapat berlumbuh dan berkembang.

Segmen Usaha Sekuritas dan Administrasi Efek

Kedepan pasar modal dihadapkan dengan integrasi pasar modal di ASEAN terkait dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun depan, kondisi pasar modal akan diuntungkan akan mendorong penyesuaian regulasi, transparansi serta good corporate governance dari bursa dan pelaku usaha pasar modal untuk menurunu pada level standard International, diharapkan Pasar Modal di Indonesia akan memiliki peningkatan akran modal antara negara ASEAN, sinkronisasi harga aset, stabilitas pasar keuangan dan alokasi sumber daya kapital akan menjadi lebih baik. Dengan demikian investor akan bebas melakukan investasi dimanapun juga dan hal ini akan memberikan prospek yang sangat baik bagi kegiatan usaha Sekuritas yang dilakuan oleh PT Equity Securities Indonesia dan Administrasi Efek yang dilakukan oleh PT Datindo Entrycom, yang saat ini telah memiliki pengalaman 'international settlement' antar bursa efek seperti program ADR's (America Depository Receipts) dengan New York Stock Exchange, maupun CUFS (Chess Unit Foreign Securities) dengan Australian Stock Exchange

Segmen Usaha penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura

Perseroan melakukan investasi berupa penyertaan pada perusahaan pasangan melalui kegiatan usaha modal ventura yang memiliki peluang yang cukup besar dalam kondisi perekonomian yang di konsentrasikan pada pada bidang usaha yang produktif antara lain dibidang infrastuktur. Selain itu penyertaan saham Perseroan pada entitas anak yang merupakan perusahaan terbuka dan tertutup dalam kegiatan usaha yang diyakini saling mendukung. Dalam mengevaluasi suatu investasi Perseroan memberikan perhatian pada manfaat sinergi yang membaikkan nilai tambah antar entias anak. Salah satunya Perseroan melalui entitas anak yang memberikan jasa perjalanan yang telah memberikan efisiensi, kemudahan serta akses yang mudah untuk pelaksanaan kegiatan usaha dalam kelompok usaha Perseroan, dalam rangka meningkatkan tata kelola dan pemantauan konsep.

C. KOMUNIKASI PEMASARAN

Dalam kondisi perekonomian yang mengalami perlambatan, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan komunikasi yang intensif dengan existing nasabahnya agar dapat segera mengetahui kondisi nasabah terkaitkasd, dengan komunikasi ini maka Perseroan melalui Entitas Anak dapat segera mentisasi setiap risiko yang mungkin timbul, bersama-sama mendiskusikan untuk mencari solusi dan jalah keluar yang terbaik dan diharapkan pada saatnya dengan komunikasi yang intensif Perseroan dapat mengembangkan kegiatan usahanya melalui kerjasambungan pembelian produk dan jasa kepada eksisting nasabahnya, dan memperoleh manfaat baik berupa rekomendasi pada kegiatan bisnis di cakupan wilayah pemasaran Perseroan dan Entitas Anak.

D. PERSAINGAN USAHA

Perseroan menghadapi persaingan dalam seluruh lini bisnis yang dijalani. Pesaing utama Perseroan adalah perusahaan-perusahaan asuransi, pembiayaan, sekuritas dan administrasi saham serta modal ventura dan jasa perjalanan di wilayah pemasaran dari Perseroan dan Entitas Anak. Beberapa pesaing Perseroan yang lebih besar dibandingkan Perseroan, memiliki sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya yang lebih besar dan memiliki jaringan pemasaran yang lebih luas. Sebagai tambahan, Perseroan secara tidak langsung menghadapi persaingan dari berbagai jenis institusi lembaga jasa keuangan.

Karena pembangunan dan reformasi sektor keuangan Indonesia masih terus berlanjut, Perseroan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah